



**POTENSI EKSTRAK DAUN PARIJOTO (*Medinilla speciosa* Blume)
SEBAGAI ANTIBAKTERI TERHADAP *Streptococcus mutans*
PADA KARIES GIGI SECARA *IN VITRO***

SKRIPSI

INDIRA DAMAYANTI PUTRI

2210212017

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

2026



**POTENSI EKSTRAK DAUN PARIJOTO (*Medinilla speciosa* Blume)
SEBAGAI ANTIBAKTERI TERHADAP *Streptococcus mutans*
PADA KARIES GIGI SECARA *IN VITRO***

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi (S.Farm)**

INDIRA DAMAYANTI PUTRI

2210212017

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Indira Damayanti Putri

NIM : 2210212017

Tanggal : 22 Desember 2025

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 22 Desember 2025

Yang Menyatakan,



Indira Damayanti Putri

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indira Damayanti Putri
NIM : 2210212017
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : Farmasi Program Sarjana (S1 Farmasi)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Potensi Ekstrak Daun Parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) sebagai Antibakteri terhadap *Streptococcus mutans* pada Karies Gigi secara *In Vitro*"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 22 Desember 2025

Yang menyatakan,



Indira Damayanti Putri

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Indira Damayanti Putri

NIM : 2210212017

Program Studi : S1 Farmasi

Fakultas : Kedokteran

Judul Skripsi : Potensi Ekstrak Daun Parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) sebagai Antibakteri terhadap *Streptococcus mutans* pada Karies Gigi secara *In Vitro*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Menyetujui,
Ketua Penguji


apt. Annisa Farida Muti, S.Farm., M.Sc.

Penguji I


apt. Eldiza Puji Rahmi, S. Farm, M.Sc.

Penguji II


dr. Erna Harfiani, M.Si., Sp. KKLP.

Dekan Fakultas Kedokteran


Dr. dr. Taufiq Fredrik Pasiak, M.Kes., M.Pd.I.

Koordinator Program Studi Farmasi
Program Sarjana


Primayanti Nurul Ilmi, B.Sc.Pharm., M.Sc.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 8 Januari 2026

**POTENSI EKSTRAK DAUN PARIJOTO (*Medinilla speciosa* Blume)
SEBAGAI ANTIBAKTERI TERHADAP *Streptococcus mutans*
PADA KARIES GIGI SECARA *IN VITRO***

Indira Damayanti Putri

Abstrak

Karies gigi merupakan salah satu penyakit infeksi yang disebabkan oleh aktivitas bakteri *Streptococcus mutans* dalam rongga mulut. Upaya pencarian agen antibakteri berbasis bahan alam terus dikembangkan, salah satunya melalui pemanfaatan tanaman parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) yang diketahui mengandung senyawa metabolit sekunder berpotensi bioaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aktivitas antibakteri ekstrak metanol daun parijoto terhadap *Streptococcus mutans* secara *in vitro*. Penelitian dilakukan menggunakan metode eksperimental laboratorium dengan pendekatan difusi cakram serta metode dilusi cair dan padat. Parameter pengujian meliputi pengukuran diameter zona hambat, penentuan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM), dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) dengan ampicilin digunakan sebagai kontrol positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak metanol daun parijoto mampu menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans* dengan diameter zona hambat maksimum sebesar 19,6 mm pada konsentrasi 6,25 mg/mL. Nilai KHM diperoleh pada konsentrasi 4,17 mg/mL, sementara KBM tidak tercapai yang menunjukkan bahwa ekstrak bersifat bakteristatik. Aktivitas antibakteri tersebut diduga berkaitan dengan kandungan flavonoid, tanin, dan saponin. Berdasarkan temuan ini, ekstrak metanol daun parijoto memiliki potensi sebagai agen antibakteri alami untuk mendukung pencegahan karies gigi.

Kata kunci: aktivitas antibakteri, ekstrak daun parijoto, karies gigi, *Medinilla speciosa* Blume, *Streptococcus mutans*

THE POTENTIAL OF PARIJOTO LEAF EXTRACT (*Medinilla speciosa* Blume) AS AN ANTIBACTERIAL AGENT AGAINST *Streptococcus mutans* IN DENTAL CARIES IN VITRO

Indira Damayanti Putri

Abstract

Dental caries is an infectious disease caused by the activity of *Streptococcus mutans* bacteria in the oral cavity. Efforts to find natural-based antibacterial agents continue to be developed, one of which is through the use of parijoto (*Medinilla speciosa* Blume), a plant known to contain potentially bioactive secondary metabolites. This study aims to evaluate the antibacterial activity of parijoto leaf methanol extract against *Streptococcus mutans in vitro*. The study was conducted using laboratory experimental methods with a disc diffusion approach and liquid and solid dilution methods. The test parameters included measuring the inhibition zone diameter, determining the Minimum Inhibitory Concentration (MIC), and Minimum Bactericidal Concentration (MBC) with ampicillin used as a positive control. The results showed that the methanol extract of parijoto leaves was able to inhibit the growth of *Streptococcus mutans* with a maximum inhibition zone diameter of 19.6 mm at a concentration of 6.25 mg/mL. The MIC value was obtained at a concentration of 4.17 mg/mL, while the MBC was not achieved, indicating that the extract is bacteriostatic. This antibacterial activity is thought to be related to the flavonoid, tannin, and saponin content. Based on these findings, parijoto leaf methanol extract has the potential as a natural antibacterial agent to support dental caries prevention.

Keywords: antibacterial activity, dental caries, *Medinilla speciosa* Blume, parijoto leaf extract, *Streptococcus mutans*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Potensi Ekstrak Daun Parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) sebagai Antibakteri terhadap *Streptococcus mutans* pada Karies Gigi secara *In Vitro*” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi, Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.dr. Taufiq F Pasiak, M.Kes, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kesempatan selama penulis menempuh jenjang pendidikan S1 ini.
2. Ibu Primayanti Nurul Ilmi, B.Sc. Pharm., M.Sc selaku Koordinator Program Studi Farmasi Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta atas arahan, dukungan, serta fasilitas akademik yang diberikan selama proses pendidikan penulis.
3. Ibu apt. Annisa Farida Muti, S.Farm., M.Sc selaku dosen pembimbing utama sekaligus dosen pembimbing akademik yang dengan penuh kasih dan kesabaran telah mendampingi penulis selama masa perkuliahan, serta memberikan bimbingan, arahan, waktu, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu dr. Erna Harfiani, M.Si., Sp.KKLP selaku dosen pembimbing pendamping yang dengan kasihnya selalu meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan evaluasi dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu apt. Eldiza Puji Rahmi, S.Farm., M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, perhatian, serta masukan yang berharga untuk membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

6. Seluruh dosen serta staff Program Studi Farmasi Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Para laboran (Mas Anas, Ibu Titik, Kak Vidia, Kak Ulfi) yang selalu membantu dan memotivasi penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, ayah Asnawi dan mama Indah, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan serta penyemangat dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa yang tak pernah berhenti mengiringi, serta dukungan moral maupun material yang diberikan tanpa kenal lelah hingga saat ini.
9. Kepada kedua saudara kandung penulis tersayang, kakak Rizky dan abang Reza, yang senantiasa memberikan motivasi serta dukungan bagi penulis hingga dapat melalui setiap tahap perjalanan ini.
10. Kepada rekan-rekan seperjuangan penulis, Panji, Syifa, Naadhira, Nadya, Dhifa, dan teman-teman Airlief. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, serta dukungan yang senantiasa diberikan.
11. Sebagai penutup, penulis juga memberikan penghargaan kepada diri sendiri. Terima kasih telah mampu bertahan meskipun perjalanan ini dipenuhi dengan keraguan. Semoga pencapaian ini menjadi titik awal penulis untuk berkembang menuju tujuan yang lebih besar di masa mendatang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun penyusunan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangsih ilmu pengetahuan bagi banyak pihak.

Jakarta, 21 Desember 2025

Penulis

Indira Damayanti Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR PERSAMAAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Perumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.3.1 Tujuan Umum.....	3
I.3.2 Tujuan Khusus.....	3
I.4 Manfaat Penelitian	4
I.4.1 Manfaat Teoritis	4
I.4.2 Manfaat Praktis.....	4
I.4.2.1 Manfaat bagi Program Studi dan Universitas	4
I.4.2.2 Manfaat bagi Masyarakat	4
I.4.2.3 Manfaat bagi Peneliti	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
II.1 Landasan Teori	5

II.1.1	Karies Gigi	5
II.1.1.1	Epidemiologi.....	5
II.1.1.2	Etiologi.....	6
II.1.1.3	Patofisiologi	6
II.1.1.4	Diagnosis dan Manifestasi Klinis	7
II.1.1.5	Pengobatan Farmakologi	8
II.1.2	Bakteri	8
II.1.2.1	Bakteri Uji <i>Streptococcus mutans</i>	9
II.1.2.2	Antibakteri	10
II.1.3	Potensi Bahan Alam sebagai Alternatif Pengobatan.....	13
II.1.3.1	Tanaman Parijoto	14
II.1.3.2	Kandungan Senyawa Kimia Tanaman Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> B.)	16
II.1.3.3	Aktivitas Farmakologi Tanaman Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> B.)	17
II.1.3.4	Daun Parijoto	20
II.1.4	Ekstraksi.....	21
II.1.4.1	Cara Dingin.....	22
II.1.4.2	Cara Panas.....	23
II.1.4.3	Cara Modern	25
II.1.5	Uji Aktivitas Antibakteri secara <i>In Vitro</i>	25
II.1.5.1	Metode Dilusi.....	26
II.1.5.2	Metode Difusi	27
II.2	Penelitian Terkait.....	29
II.3	Kerangka Teori.....	30
II.4	Kerangka Konsep	31
II.5	Hipotesis	31
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	32
III.1	Jenis Penelitian.....	32
III.2	Objek Penelitian	32
III.3	Waktu dan Lokasi Penelitian	32
III.3.1	Waktu Penelitian.....	32
III.3.2	Lokasi Penelitian.....	32
III.4	Variabel Penelitian	33

III.4.1 Variabel Bebas.....	33
III.4.2 Variabel Terikat	34
III.5 Definisi Operasional Variabel.....	34
III.6 Instrumen Penelitian.....	35
III.6.1 Alat Penelitian.....	35
III.6.2 Bahan Penelitian	35
III.7 Prosedur Kerja.....	36
III.7.1 Pengajuan Kaji Etik Penelitian	36
III.7.2 Determinasi Daun Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> B.).....	36
III.7.3 Penyiapan Simplisia Daun Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> B.).....	36
III.7.4 Ekstraksi Daun Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> B.).....	37
III.7.5 Pengujian Bebas Pelarut	37
III.7.6 Uji Kualitatif Fitokimia	37
III.7.7 Uji Kuantitatif Fitokimia	39
III.7.8 Uji Aktivitas Antibakteri <i>Streptococcus mutans</i>	42
III.7.8.1 Sterilisasi Alat.....	42
III.7.8.2 Pembuatan Media	42
III.7.8.3 Bakteri Uji	43
III.7.8.4 Pembuatan Konsentrasi Larutan Ekstrak Uji.....	44
III.7.8.5 Pembuatan Kontrol Positif dan Kontrol Negatif	44
III.7.8.6 Penentuan Zona Hambat Antibakteri	45
III.7.8.7 Pembuatan Blanko	46
III.7.8.8 Penentuan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM).....	47
III.7.8.9 Penentuan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM).....	49
III.8 Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
IV.1 Hasil Penelitian	52
IV.1.1 Kaji Etik Penelitian.....	52
IV.1.2 Determinasi Daun Tanaman Parijoto	52
IV.1.3 Identifikasi Bakteri <i>Streptococcus mutans</i>	52
IV.1.4 Penyiapan Simplisia Daun Tanaman Parijoto	53
IV.1.5 Ekstraksi Daun Tanaman Parijoto	53
IV.1.6 Uji Bebas Pelarut	53

IV.1.7 Skrining Fitokimia	54
IV.1.7.1 Uji Kualitatif Fitokimia	54
IV.1.7.2 Uji Kuantitatif Fitokimia	54
IV.1.8 Uji Aktivitas Antibakteri <i>Streptococcus mutans</i>	56
IV.1.8.1 Penentuan Diameter Zona Hambat Ekstrak Daun Tanaman Parijoto	56
IV.1.8.2 Penentuan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Ekstrak Daun Tanaman Parijoto	57
IV.1.8.3 Penentuan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) Ekstrak Daun Tanaman Parijoto	58
IV.2 Hasil Analisis Data	59
IV.2.1 Analisis Data Zona Hambat Ekstrak Daun Tanaman Parijoto terhadap Bakteri <i>Streptococcus mutans</i>	59
IV.2.2 Analisis Data Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Ekstrak Daun terhadap Bakteri <i>Streptococcus mutans</i>	62
IV.2.3 Analisis Data Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) Ekstrak Daun terhadap Bakteri <i>Streptococcus mutans</i>	66
IV.3 Pembahasan.....	66
IV.4 Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V PENUTUP.....	87
V.1 Kesimpulan.....	87
V.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
RIWAYAT HIDUP.....	106
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Streptococcus mutans</i>	10
Gambar 2 Tanaman Parijoto	16
Gambar 3 Daun Parijoto.....	21
Gambar 4 Mikroskopik Bakteri <i>Streptococcus mutans</i>	52
Gambar 5 Penyiapan Simplisia Daun Parijoto.....	53
Gambar 6 Kurva Larutan Kerja Saponin Quilaja Bark.....	54
Gambar 7 Kurva Larutan Kerja Asam Tanat	55
Gambar 8 Hasil Skrining Fitokimia Ekstrak Daun Parijoto.....	131
Gambar 9 Hasil Uji Bebas Metanol Ekstrak Daun Parijoto.....	132
Gambar 10 Hasil Penentuan Zona Hambat terhadap <i>Streptococcus mutans</i>	134
Gambar 11 Hasil Penentuan KHM terhadap <i>Streptococcus mutans</i>	135
Gambar 12 Hasil Penentuan KBM terhadap <i>Streptococcus mutans</i>	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Bakteri Gram Positif dan Gram Negatif.....	9
Tabel 2 Penelitian Terkait	29
Tabel 3 Waktu Penelitian	33
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 5 Penggolongan Aktivitas Antibakteri.....	46
Tabel 6 Nilai Rendemen Ekstrak Daun Parijoto	53
Tabel 7 Uji Bebas Metanol Ekstrak Daun Parijoto	53
Tabel 8 Skrining Fitokimia Ekstrak Daun Parijoto.....	54
Tabel 9 Hasil Penetapan Kadar Saponin Ekstrak Daun Parijoto	55
Tabel 10 Hasil Penetapan Kadar Tanin Total Ekstrak Daun Parijoto.....	55
Tabel 11 Pengukuran Diameter Zona Hambat Ekstrak Daun Parijoto terhadap Bakteri <i>Streptococcus mutans</i>	56
Tabel 12 Penentuan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Ekstrak Daun Parijoto terhadap Bakteri <i>Streptococcus mutans</i>	57
Tabel 13 Hasil Penentuan Konsentrasi Bunuh Minimum.....	58
Tabel 14 Uji Normalitas Shapiro-Wilk Hasil Zona Hambat.....	59
Tabel 15 Uji Homogenitas Levene Hasil Zona Hambat	60
Tabel 16 Uji Kruskal-Wallis Hasil Zona Hambat.....	60
Tabel 17 Uji Mann-Whitney Hasil Zona Hambat.....	61
Tabel 18 Uji Normalitas Shapiro-Wilk Hasil KHM	63
Tabel 19 Uji Homogenitas Levene Hasil KHM.....	63
Tabel 20 Uji Kruskal-Wallis Hasil KHM	64
Tabel 21 Uji Mann-Whitney Hasil KHM	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori Penelitian	30
Bagan 2 Kerangka Konsep Penelitian.....	31
Bagan 3 Alur Penelitian	50

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 1.....	37
Persamaan 2	40
Persamaan 3	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pembebasan Persetujuan Etik	108
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian	109
Lampiran 3 Determinasi Tanaman	110
Lampiran 4 CoA Ampisilin.....	111
Lampiran 5 CoA Streptococcus mutans.....	112
Lampiran 6 CoA Media <i>Mueller Hinton Agar</i> (MHA).....	113
Lampiran 7 CoA Media <i>Brain Heart Infusion Broth</i> (BHIB).....	114
Lampiran 8 CoA Kertas Cakram.....	115
Lampiran 9 CoA Tween 20.....	116
Lampiran 10 CoA Aquades.....	117
Lampiran 11 CoA Metanol	118
Lampiran 12 Alat dan Bahan	119
Lampiran 13 Penetapan Kadar Total Saponin Daun Parijoto	122
Lampiran 14 Penetapan Kadar Total Tanin Daun Parijoto	123
Lampiran 15 Perhitungan Konsentrasi dan Pengenceran Ekstrak	124
Lampiran 16 Perhitungan Konsentrasi Ampisilin.....	126
Lampiran 17 Perhitungan Final Concentration	128
Lampiran 18 Skrining Fitokimia.....	130
Lampiran 19 Uji Bebas Metanol	132
Lampiran 20 Hasil Penentuan Zona Hambat	133
Lampiran 21 Hasil Penentuan KHM.....	134
Lampiran 22 Hasil Penentuan KBM.....	135
Lampiran 23 Hasil Penentuan Zona Hambat	137
Lampiran 24 Hasil Penentuan Konsentrasi Hambat Minimum	139
Lampiran 25 Hasil Penentuan Konsentrasi Bunuh Minimum	141
Lampiran 26 Hasil Uji Analisis Data Zona Hambat	142
Lampiran 27 Hasil Uji Analisis Data KHM.....	146
Lampiran 28 Hasil Penetapan Kadar Total Saponin dan Tanin Daun Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> B.)	150

DAFTAR SINGKATAN

°C	: Derajat Celsius
ATCC	: <i>American Type Culture Collection</i>
BHI	: <i>Brain Heart Infusion</i>
CFU/mL	: <i>Colony Forming Unit per Mililiter</i>
cm	: Centimeter
FeCl ₃	: <i>Ferric Chloride</i>
g	: Gram
HCl	: <i>Hydrogen Chloride</i>
H ₂ SO ₄	: <i>Sulfuric Acid</i>
KBM	: Konsentrasi Bunuh Minimum
KHM	: Konsentrasi Hambat Minimum
L	: Liter
LAF	: <i>Laminar Air Flow</i>
mcg/mL	: Microgram per Mililiter
mg	: Miligram
mg/mL	: Miligram per Mililiter
mL	: Mililiter
mm	: Milimeter
NaCl	: Natrium Klorida
Na ₂ CO ₃	: Natrium Karbonat
nm	: Nanometer
ppm	: <i>Parts Per Million</i>
µg / mcg	: Microgram
µL / mL	: Microliter
UV-Vis	: <i>Ultraviolet–Visible</i>